

## Pengembangan Teknologi Informasi Digital sebagai Upaya Promosi Institusi dan Peningkatan Proses Pembelajaran

### *Development of Digital Information Technology as an Institutional Promotion Effort and Learning Process Improvement*

Ranti Kurniasih<sup>1\*</sup>, Wahna Widhianingrum<sup>2</sup>, Naning Kristiyana<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo

[rantikurniasih@gmail.com](mailto:rantikurniasih@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 22 Juni 2023

Revised: 30 Juli 2023

Accepted: 31 Agustus 2023

**Keywords:**

Information Technology, Promotion,  
Learning

**Abstract :** Human resources have a role that can determine the success of all activities in the school. Teachers are the spearhead in efforts to improve the quality of services and educational outcomes. Therefore the school seeks to prepare human resources to face the changing times. Information technology (IT) has experienced a very rapid increase in the current developments, as can be seen from the use of technological equipment whose sophistication continues to increase with the reach being achieved is increasingly expanding. In the world of education, the application of information technology is needed to support the operational activities of educational institutions such as schools. The sample for this service is 20 teachers at the Madrasah Ibtidaiyah Islamic Center Ponorogo. The activity begins with coordination with partners, planning and implementing community service activities. It is hoped that the results of this service activity with the development of digital information technology will be able to develop the learning process and help promote institutions, especially for partners, containing issues and focus of service, goals of service, methods/approaches/strategies of service research, and results of community service.

---

**Abstrk:**

Sumber daya manusia mempunyai peran yang dapat menentukan keberhasilan seluruh aktivitas di Sekolah. Guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Oleh karena itu Sekolah berupaya mempersiapkan sumberdaya manusia untuk menghadapi perkembangan jaman. Teknologi informasi (TI) mengalami peningkatan yang sangat pesat pada perkembangan zaman saat ini, sebagaimana yang terlihat dari penggunaan peralatan teknologi yang kecanggihannya terus meningkat dengan jangkauan yang dicapai semakin meluas. Dalam dunia pendidikan, penerapan teknologi informasi sangat diperlukan untuk mensupport aktifitas operasional lembaga pendidikan seperti sekolah.. Sampel dalam pengabdian ini sebanyak 20 guru di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Center Ponorogo. Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan pihak mitra, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan dengan pengembangan teknologi informasi digital mampu mengembangkan proses pembelajaran dan membantu promosi institusi terutama bagi mitra beres tentang isu dan fokus pengabdian, tujuan pengabdian, metode/pendekatan/strategi riset pengabdian, dan hasil pengabdian masyarakat.

**Kata Kunci :** Teknologi Informasi, Promosi, Pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan aset bagi sekolah yang paling berharga dan berpengaruh dalam organisasi, karena sumber daya manusia mempunyai peran yang dapat menentukan keberhasilan seluruh aktivitas di Sekolah. Sumber daya manusia juga sebagai makhluk yang mempunyai pikiran, perasaan, kebutuhan dan harapan tertentu. Oleh karena itu kinerja guru di sebuah sekolah akan tergantung bagaimana sumber daya manusia tersebut dikelola. Guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Oleh karena itu Sekolah berupaya mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi perkembangan jaman. Maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru. Seorang guru dituntut bertanggung jawab dan konsekuensi pada tugas utamanya dalam proses belajar mengajar, mengelola dan mengajarkan siswa pelajaran dengan kreatif.

Teknologi informasi (TI) mengalami peningkatan yang sangat pesat di era saat ini, sebagaimana yang terlihat dari penggunaan peralatan teknologi yang kecanggihannya terus meningkat dengan jangkauan yang dicapai semakin meluas. Perkembangan teknologi informasi yang pesat ini saat membantu aktifitas manusia sehingga dapat menyelesaikan aktifitasnya dengan efektif, efisien dan memberikan hasil semaksimal mungkin. Teknologi informasi adalah teknologi dengan bentuk peralatan teknis yang memiliki fungsi sebagai pengolah dan mendistribusikan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi sebagai suatu peralatan yang berperan sebagai pengolah data atau informasi (Sutopo, 2012).

Teknologi informasi (TI) akan berperan terhadap proses perolehan dan penyimpanan informasi yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan TI dalam sebuah organisasi atau perusahaan harus berdasarkan apa yang menjadi kebutuhan perusahaan artinya ketika organisasi membutuhkan penerapan TI yang terbaru maka organisasi wajib mempertimbangkan untuk pemenuhan penerapan TI yang terbaru dan mengganti sistem TI yang lama agar dapat meningkatkan dan membantu organisasi menjadi lebih kompetitif dalam persaingan.

Dalam dunia pendidikan, penerapan teknologi informasi sangat diperlukan untuk mendukung aktifitas operasional lembaga pendidikan seperti sekolah. Berkembangnya teknologi pendidikan merupakan faktor yang menjadi peran utama dalam penyelesaian kegiatan pendidikan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 tahun 2020. Penerapan TI yang terbaru dan terancang akan mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja sekolah terutama kinerja tenaga pendidik (guru). Hal tersebut sebagaimana yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiseliner (2013) yang

menemukan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan, artinya bahwa setiap penerapan teknologi informasi di perusahaan tersebut berubah maka kinerja karyawan juga akan mengalami perubahan, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan variabel bebas yang dapat digunakan untuk mempengaruhi kinerja karyawan (Hasibuan, 2005).

Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo merupakan salah satu sekolah setara jenjang Sekolah Dasar (SD) dengan siswa berjumlah lebih dari 100 siswa. Kondisi ini mengharuskan adanya kemampuan setiap tenaga pendidik pada penguasaan teknologi informasi. Keberhasilan penerapan teknologi informasi pada tingkat sekolah harus didukung oleh kemampuan para guru sebagai tenaga pendidik selaku sumber daya manusia yang akan menggunakan teknologi informasi tersebut. Tenaga pendidik di MI Alam Islamic Center Ponorogo masih kurang pada penguasaan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga perlu adanya pendampingan lebih lanjut untuk penguasaan teknologi informasi. Untuk mengoperasionalkan TI mayoritas penerapannya masih bergantung terhadap sumber daya manusia, oleh karena itu organisasi perlu memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik untuk mampu mengoperasionalkan teknologi informasi tersebut di dalam aktifitasnya menjalankan kinerja guru sehingga mampu menghasilkan kinerja yang semakin baik dan meningkat secara signifikan. Semakin baik kompetensi tenaga pendidik dalam mengoperasionalkan TI maka akan semakin mudah penerapan TI tersebut dalam membantu aktifitas tenaga pendidik (guru) dalam menjalankan tugasnya terutama hal – hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Teknologi telah memberikan banyak fasilitas didalamnya. Salah satu kinerja guru melalui pembelajaran dapat menerapkan teknologi informasi dengan baik, kemampuan guru dalam hal ini tentu sudah menjadi tuntutan kinerja dan tuntutan perkembangan teknologi yang harus diikuti oleh guru. Pembelajaran dengan menerapkan teknologi seperti kemampuan guru dalam sajian materi pembelajaran k a y a dengan variasi teks, audio, visual, animasi dan film. Menurut pendapat Tounder et al (dalam Selwyn, 2011) yang menyampaikan pada lembaga pendidikan bahwa teknologi dinilai memiliki manfaat sebagai sarana penunjang keberhasilan di saat pembelajaran, baik digunakan sebagai media untuk menggali sumber informasi belajar, maupun digunakan dalam hal media untuk pendukung kegiatan pemahaman bahan ajar yang ada kaitannya dengan tugas. Rangkaian teknologi digital telah berkembang begitu cepat dengan memiliki fasilitas pada berbagai bidang *platform* yang membantu mempermudah proses pembelajaran online seperti *website*, *e-learning*, *Google Classroom*, *Moodle*, *Edmodo*, Rumah Belajar, Media Belajar Online, dan bahkan memiliki *platform* dalam bentuk *video conference*

diantaranya seperti *Webex Meet, Zoom, Google Meet, dan Visco Webex*.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo yang beralamat di Jln. Sukarno Hatta No.83, Sablak, Keniten, Ponorogo. Adapun metode yang kami gunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Pendampingan terkait teknologi informasi kepada tenaga pendidik MI Alam Islamic Center. Dalam kegiatan ini, partisipasi mitra dalam hal menyiapkan peserta pendampingan yaitu tenaga pendidik di MI Alam Islamic Center Ponorogo.
- (2) Pengenalan social media untuk upaya promosi sekolah, dan
- (3) Mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun evaluasi yang kami rencanakan dengan melakukan koordinasi dengan pihak mitra setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan. Dengan evaluasi ini, diharapkan mampu mengetahui kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga tim Pengabdi dapat melakukan perbaikan di masa mendatang untuk kegiatan yang lebih baik. Sebagai tindak lanjut, akan dibentuk tim khusus yang akan mengontrol pemanfaatan teknologi informasi di MI Alam Islamic Center Ponorogo.

Rincian tugas tim pengabdi sebagai berikut :

No	Nama	Peran dan Tugas Tim
1	Ranti Kurniasih, M.Pd (ketua)	Koordinasi dengan mitra Melaksanakan kegiatan pengabdian
2	Wahna W., MM (anggota)	Membantu ketua dalam koordinasi dengan mitra Membantu pelaksanaan pengabdian
3	Naning Kristiyana, MM (anggota)	Koordinasi dalam publikasi dan dokumentasi Membantu pelaksanaan pengabdian
4	Aprilia Dina S (mahasiswa)	Keadministrasian dan membantu dokumentasi

Bagi mahasiswa yang terlibat kegiatan PKM ini secara tidak langsung akan mendapatkan point belajar yang dapat dikonversi dengan SKS mata kuliah sesuai aturan yang telah ditetapkan

oleh pemegang kekuasaan (Dekan) yaitu 5-10 point belajar dan mendapat sertifikat.

## HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Mei 2023 di Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo. Mitra pengabdian adalah MIA IC Ponorogodengan subyek tenaga pengajar berjumlah 15 orang. Peserta kegiatan sangat antusias mengikuti kegiatan ini dengan serius menyimak penjelasan pemateri dan tim pengabdian kaitanya pengembangan dan dampak teknologi informasi digital dalam pendidikan.



Gambar1. Antusiasme peserta pengabdian menyimak materi

Tim pengabdian dan peserta saling berdiskusi dan tukar cerita pengalaman selama proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan memanfaatkan teknologi.



Gambar2. Peserta dan tim pengabdian saling tukar pengalaman dalam proses pembelajaran

Meskipun tenaga pengajar di MI Alam Islamic Center tergolong masih sangat muda dan bisa lebih kreatif dalam memoles pembelajaran di kelas agar tidak monoton, namun pada kenyataannya para tenaga pengajar masih ragu dalam penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran di kelas. Perlu adanya pendampingan yang berkesinambungan dalam mengenalkan teknologi kepada siswa jenjang sekolah dasar dan memberikan pelatihan secara berkelanjutan bagi tenaga pengajar agar dapat memanfaatkan teknologi informasi digital secara maksimal dalam proses pembelajaran. Salah satu hal yang menjadi kendala minimnya penggunaan teknologi di kelas adalah kurangnya sarana prasarana yang mendukung penggunaan teknologi informasi. Misalkan saja LCD proyektor yang masih minim di sekolah tersebut.

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan acara foto bersama tim pengabdian dengan peserta.



Gambar3. Peserta dengan tim pengabdian



Gambar4. Peserta dengan tim pengabdian

## DISKUSI

Selama masa pandemic covid 19 sekitar 2 tahun, pembelajaran yang dilaksanakan baik di tingkat dasar, menengah, maupun tinggi dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) atau online. Hal ini menuntut tenaga pendidik dan juga siswa harus memiliki perangkat yang memadai untuk bisa saling bertukar ilmu. Bukan hanya perangkat, namun juga media pembelajaran juga harus disiapkan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang ditargetkan. Beberapa tenaga pendidik mengeluhkan cara pemanfaatan media online yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Alhasil, karena pengetahuan mereka tentang media pembelajaran online yang masih minim menyebabkan sering terkendalanya proses

penyampaian materi. Belum lagi jika siswa dan orang tua yang masih berada di wilayah minim jaringan internet dan minim pengetahuan tentang teknologi menjadi salah satu kendala dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuka kesempatan kepada peserta (tenaga pendidik) untuk saling berdiskusi dengan pemateri yang dalam hal ini adalah tenaga pendidik di perguruan tinggi. Dari hasil diskusi dapat diketahui kendala mereka dalam mengembangkan teknologi informasi digital yang dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah terutama dalam hal pemanfaatan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Solusi yang dapat kami tawarkan selaku tim pengabdian adalah dengan memberikan masukan dan saran tentang bagaimana cara mengembangkan teknologi dalam pembelajaran dan pemanfaatan teknologi sebagai sarana promosi institusi.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di MIAIC Ponorogo berjalan dengan lancar yang dihadiri oleh 15 guru MIAIC. Mengusung tema pengembangan teknologi informasi digital diharapkan mampu meningkatkan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu membantu proses promosi sekolah. Kemampuan dalam teknologi informasi digital sangat penting dimiliki setiap pendidik dan juga institusi. Tak heran setiap institusi/ Lembaga Pendidikan/sekolah beramai-ramai memanfaatkan teknologi informasi digital untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Oleh karena itu, setiap tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan menguasai teknologi informasi digital yang sudah viral saat ini baik secara online ataupun offline.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih tim sampaikan kepada semua pihak yang telah ambil bagian dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Besar harapan kami kegiatan ini dapat memberikan banyak manfaat khususnya buat tim dan mitra dan umumnya bagi masyarakat. Ucapan terimakasih tim sampaikan pula kepada pihak mitra Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada tim dalam mensukseskan kegiatan pengabdian ini.



## **DAFTAR REFERENSI**

Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi.Yogyakarta.

Afifa, N. A., Ula, S., Azizah, S. A. (2021) *Pengaruh penggunaan teknologi di masa pandemic covid-19 terhadap hasil belajar pada mata pelajaran biologi di Man 2Jember.Vol.2, No.1, 55-66*

Ariesto H. Sutopo. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*.Yogyakarta: Graha Ilmu

Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.